

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, meliputi:

1. Partisipasi masyarakat dalam mewujudkan Desa Wisata Babakan, masyarakat sangat menyetujui dengan ada desa wisata ini bisa menambah pendapatan dan membuat masyarakat yang pasif menjadi aktif dengan memiliki keunggulan desa wisata dapat terlaksana. Kegiatan masyarakat dalam berpartisipasi perlu adanya sebuah ide, gagasan, dan masukan. Mewujudkan desa wisata perlu antusias dari masyarakat supaya membantu perekonomian masyarakat. Acuan membangun desa wisata dengan melihat desa wisata lain yang berkembang menjadikan motivasi dalam membangun desa wisata. Masyarakat menginginkan desa wisata ini terbentuk nantinya tetapi, masyarakat butuh bukti yang nyata dalam bidang pariwisata. Masyarakat yang mayoritas masih bekerja sebagai penggali tambang karena menurut masyarakat dengan hasil yang cepat dan pasti. Pengelola Desa Wisata Babakan telah berusaha membentuk dan mengembangkan potensi yang ada di Desa Wisata Babakan yaitu dengan adanya masyarakat terjun langsung dalam membangun, mengelola, dan mengembangkan secara berkelanjutan dan terstruktur, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal berbasis pariwisata sekaligus melestarikan

potensi yang ada. Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat yang ada sebagai berikut: Partisipasi bentuk pikiran, partisipasi bentuk tenaga, partisipasi bentuk harta, partisipasi bentuk keterampilan, dan partisipasi bentuk sosial. Adanya program partisipasi masyarakat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berbagai aspek, pertama aspek ekonomi dengan mendapatkan penghasilan tambahan, kedua aspek sosial dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dan kepengurusan yang merupakan suatu wujud dari kemampuan masyarakat dalam kehidupan bersosial.

2. Partisipasi pemerintah dalam mewujudkan Desa Wisata Babakan untuk berperan serta dalam membangun desa wisata yaitu dengan adanya berpartisipasi untuk keberhasilan dalam membangun desa wisata. Dalam membangun suatu desa wisata dikatakan berhasil apabila pembangunan yang dilakukan dapat dinikmati seluruh masyarakat, tanpa ada yang merasa dirugikan. Peran pemerintah yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun desa wisata. Adanya kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat membuat desa wisata terbentuk. Partisipasi pemerintah yang dilakukan masih relatif rendah, bahkan bisa dikatakan minim. Pemerintah sangat berperan penting dalam mewujudkan desa wisata Babakan, Partisipasi pemerintah dalam mewujudkan desa wisata Babakan diantaranya penanaman pohon, lomba memancing, bersepeda mengelilingi desa, pembuatan taman, dan sosialisasi dengan Pemuda Muhammadiyah mengenai pengembangan desa wisata, selain itu pemerintah desa bekerja sama dengan DPRD Bantul mengadakan pelatihan membuat untuk

masyarakat desa Babakan dan pelatihan pembuatan makanan khas. Bentuk partisipasi pemerintah dalam mewujudkan desa wisata ini yaitu melakukan sosialisasi dan perencanaan pembangunan desa wisata, membentuk POKDARWIS, melakukan promosi pariwisata ke media sosial, dan melakukan studi banding ke desa wisata lainnya. Sedangkan faktor yang mempengaruhi pelaksanaan peran pemerintah dalam pengelolaan desa wisata adalah keadaan sumber daya manusianya yaitu kurangnya kesadaran dan kemampuan masyarakat terhadap pengelolaan desa wisata. Sehingga diperlukan adanya pelatihan dan pendampingan secara intensif dari pemerintahan. Bentuk-bentuk partisipasi pemerintah yaitu : partisipasi bentuk pikiran, partisipasi bentuk tenaga, partisipasi bentuk harta, partisipasi bentuk keterampilan, dan partisipasi bentuk sosial.

B. Saran

Dari partisipasi masyarakat dan pemerintah terhadap mewujudkannya desa wisata Babakan maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Pengelola Desa Wisata Babakan lebih mengikutsertakan masyarakat lagi dalam membangun desa wisata. Pengelola Desa Wisata Babakan juga memperhatikan akses menuju ke Desa Wisata Babakan, karena bisa menjadi salah satu rekomendasi dari wisatawan.
2. Pengelola bisa menambahkan amenities yaitu seperti tempat cuci tangan, tempat parkir, dan toilet.
3. Untuk peneliti yaitu menampilkan profil yang dimiliki responden lebih lengkap dalam melakukan penelitian.

4. Untuk STP AMPTA YOGYAKARTA bisa menurunkan mahasiswa/i untuk KKN di Desa Wisata Babakan karena, masyarakat masih perlu diberikan penjelasan mengenai Pariwisata.

Daftar Pustaka

Jurnal dan Skripsi

- Agata Dina Pawestri. 2018. *Analisa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Wisata. Fakultas Teknologi Informasi. Destinasi Pariwisata. Universitas Kristen Satya Wacana. Jawa Tengah.*
- Andy Ibrahim. Y. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Topejawa Di Kabupaten Takalar. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Ilmu Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah. Makassar.*
- Meylian, Lisa. & Mohammad Rizky A. Nugraha. 2018. *Keinginan Untuk Maju Strategi Desa Ranuklindungan Dalam Mewujudkan Desa Wisata. Jurnal Kepariwisataan. 2(2), 63-76.*
- Murniati. 2008. *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sosiologi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.*
- Rifqy Widayuni. 2019. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sidokaton Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Pengembangan Masyarakat Islam (Pmi). Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.*
- Syahrir Hakim. N. 2009. *Peranan Wisata Pemancingan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara. Medan.*
- Wahyuddin. 2018. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tanah Karaeng Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Ilmu Ekonomi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.*
- Arianda Agustin. 2018. *Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata. Fakultas Ilmu Administrasi. Administrasi Publik. Universitas Brawijaya. Malang.*
- Fransisca Sherly Maharani Cahaya Putri. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Kabupaten Sleman. Fakultas Ekonomi. Manajemen. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.*
- Muhammad Aris Mauladani. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Tambakrejo Kabupaten Malang.*

Kasming. 2019. *Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Lompoloang Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Administrasi Negara. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Sugiyono. 2020. *Partisipasi Masyarakat dalam Memelihara Hewan Ternak Berdasarkan Perda Nomor 04 Tahun 2015 Tentang Tertib Hewan Ternak Dan Hewan Peliharaan*. Fakultas Syariah. Ilmu Pemerintahan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.

Syahrir Hakim Nasution. 2009. *Peranan Wisata Pemancingan Dalam Pengembangan Wilayah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tesis. Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Pedesaan. Universitas Sumatera Utara. Medan.*

BUKU

Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pitana, I Gde dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.

Raharjo, Dawam, *Esai-Esai Ekonomi Politik*. LP3ES Departemen Kesehatan RI (Buku Pegangan Kader Pelayanan Masyarakat, 1978), h. 78-84 Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. Ke-3, h. 81

Soetrisno, Loekman. 1995. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.

PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan

Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata

Pasal 18 Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489614 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@einhoc.co.id

Nomor : 778/Q.AMPTA/III/2022
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

02 Maret 2022

Yth. Kepala Desa Pongosari
Jalan Pandansimo km. 3, Singgata, Pongosari, Srandakan
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Babakan, Srandakan, Kab. Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 03 Maret 2022 sampai dengan tanggal 02 April 2022, bagi mahasiswa/ kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Rahmah Perwita Sari
No. Induk Mahasiswa : 518101008
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah dalam Mewujudkan Desa Wisata Babakan, Srandakan, Bantul. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Drs. Prihatno, M.M

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Lurah

1. Apakah pemerintah desa menyetujui desa ini menjadi sebuah desa wisata ?
2. Apakah ada kegiatan pembinaan untuk desa ini menjadi sebuah desa wisata ?
3. Bagaimana keterlibatan pihak pemerintah desa terhadap ide pembentukan desa wisata?
4. Bagaimana peran pemerintah desa dalam membina atau memberi masukan dengan masyarakat di desa Babakan ?
5. Apakah pemerintah desa ikut serta dalam rapat atau pembicaraan mengenai desa wisata babakan ? jika ada bagaimana tanggapan pemerintah desa mengemai membuat desa wisata ?

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Dusun dan RT

1. Bagaimana ide atau keinginan dalam membentuk desa wisata ?
2. Desa wisata yang seperti apa yang bapak harapkan ?
3. Apakah masyarakat setuju dengan dibuatnya desa wisata ini ?
4. Bagaimana cara bapak untuk mengikutsertakan masyarakat dalam membuat sebuah desa wisata?
5. Bagaimana bapak menyakinkan masyarakat dalam membangun desa wisata ?
6. Apa ciri khas yang ada disini untuk menjadi unggulan desa wisata Babakan?
7. Apakah bapak sudah ada pembahasan mengenai Pokdarwis ?

Pedoman Wawancara

Karang Taruna, Kelompok Ternak, Pengrajin batik, Ibu PKK

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu selaku tokoh masyarakat dengan dibentuknya desa ini menjadi sebuah desa wisata ?
2. Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat desa ini sebaiknya menjadi desa wisata di bidang ?
3. Apakah bapak/ibu selaku tokoh masyarakat siap menyumbang pikiran, tenaga ataupun dana ?
4. Apa keinginan bapak/ibu selaku tokoh masyarakat terhadap desa wisata ini nantinya?
5. Menurut bapak/ibu selaku tokoh masyarakat apa keunggulan yang ada di desa wisata ini yang menjadi ciri khas ?
6. Apa harapan kedepannya bapak/ibu selaku tokoh masyarakat untuk desa wisata ini ?

Transkrip Wawancara

Nama : H.Supriyanto, SE. Spt

Jabatan : Kepala Lurah

Hari/Tanggal : Jumat/4 Maret 2022

Waktu :09.00 WIB - Selesai

Lokasi : Kelurahan

Keterangan : R (Rahma), P (Pemerintah)

R : Selamat Pagi Pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, maksud kedatangan saya disini observasi tentang penelitian skripsi saya, nah kebetulan judul yang saya angkat disini partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata di Babakan. Menurut bapak selaku lurah bagaimana partisipasi bapak selaku pemerintah dalam mewujudkannya desa wisata ini bagaimana?

P : Iyaa, disini kan kami setuju terhadap dibentuk desa wisata, jadi nanti dalam membangun desa wisata ini kami akan membntu desa dalam membangun desa wisata tersebut.ditambah lagi desa wisata ini kan sekaligus bias memperkenalkan daya Tarik yang ada di Babakan tersebut.

R : Apakah pemerintah desa menyetujui desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

P : Sangat setuju dan mendukung dan juga penambahan objek wisata karena sungai progo yang bisa diolah menjadi wisata air.

R : Oh.. iya ya pak, di sungai progo juga bias menjadi wisata air. Nah kalau kegiatan pembinaan untuk desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

P: Kalau kegiatannya itu ada sosialisasi, kerjasama dengan pemuda Muhammadiyah Bantul, adanya penanaman taman di komplek sekitar, adanya kegiatan nganggalan dusun (sepedaan keliling desa), bersama dengan anggota DPRD Bantul dibuat pelatihan batik dan olahan makanan khas, itu bentuk kepedulian pemerintah desa sebagai bentuk pembentukan desa wisata.

R : Sosialisai ini apakah masyarakatnya aktif atau bagaimana pak ?

P : Yaa begitu mba, namanya masyarakat itu tidak semua selalu aktif tapi ya berusaha aktif untuk mengikuti itu juga ada mba.

R : Untuk keterlibatan bapak selaku dari pihak pemerintah desa terhadap ide pembentukan desa wisata bagaimana?

P : keterlibatannya itu dengan adanya pengembangan desa wisata batu atau kolaborasi Babakan dengan cangkring.

R : Kalau untuk peran pemerintah desa sendiri dalam membina atau memberi masukan dengan masyarakat di desa Babakan itu seperti apa ?

P : Adanya pembinaan melalui sosialisasi, dan adanya pembentukan akses ke sana.

R : Pemerintah desa sendiri apakah ikut serta dalam rapat atau pembicaraan yang mengenai desa wisata babakan ? jika ada bagaimana tanggapan pemerintah desa mengemai membangun desa wisata ?

P : “Pernah ada, Pemerintah lebih ke edukasi dan perikanan, dengan anak anak di ajarkan untuk edukasi pertanian, agrowisata, dan peternakan, dari kami memiliki harapan seperti itu.”

Nama : Agus Suryono

Jabatan : Kepala Dukuh Babakan

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Maret 2022

Waktu : 10.00 WIB - Selesai

Lokasi : Rumah Kepala Dukuh Babakan

Keterangan : R (Rahma), KD (Kepala Dukuh Babakan)

R : Assalammualaikum Pak, bagaimana kabarnya pak ?

KD : Waalaikumsalam, Alhamdulillah baik mba

R : Alhamdulillah, maaf pak saya mengganggu, tujuan saya datang ini mau berbincang-bincang sedikit tentang desa wisata Babaka ini pak. Bagaimana ide awal mula membentuk desa wisata Babakan ini ?

KD : Kalau ide dari keadaan alam sekitar babakann, warga babakan itu 80% penambang, karna lahan tambang itu kan setiap hari makin terkikis dan lama-lama habis. Jadi untuk merubah pola pikir dan hidup masyarakat yang sudah terpengaruh oleh kegiatan tambang itu bukan hal yang gampang. Makanya dengan sumber daya yang ada kita manfaatkan contohnya seperti galian-galian itu kita buat menjadi kolam pemancingan dan juga mengoptimalkan wilayah yang ada.

R : ohh iya ya pak, pemancingan itu baru di rapikan lagi ya pak

KD : Iyaa mba, nanti di sekitar pemancingan itu kita akan membuat kegiatan jalan sehat, jual sembako murah, dan perlombaan kuliner. Perlombaan kuliner itu nanti bias menjadikan salah satu unggulan dari desa wisata Babakan ini mba.

R : Nah, kan adanya keunggulan ini desa wisata yang seperti apa yang bapak harapkan ?

KD : Kalau disini saya inginya itu wisata edukasi, ada wisata kuliner dan wisata alamnya. Karena kita mempunyai sumber daya alam yang cukup, tapi untuk arahnya kemana itu perlu bimbingan, apalagi kuliner perlu bibit-bibit yang seperti apa kuliner yang mau di kenalkan, dan kembali ke masyarakat mau kearah wisata apa kalau edukasi kita akan ke edukasi meskipun tidak lepas dari wisata kuliner.

R : Sebelumnya apakah masyarakat setuju dengan dibuatnya desa wisata ini ?

KD : Masyarakat setuju, meskipun ada pro dan kontranya tapi tetap setuju. Kontranya ya salah satunya itu masyarakat butuh bukti pasti seperti homestay, nah, home stay itu gimana nantinya pendapatnanya, kemudian laki perempuan pasti pisah kecuali keluarga gitu kan ya mba.

R : Nah, bagaimana cara bapak untuk mengikutsertakan masyarakat dalam membuat sebuah desa wisata ini, kan bagaimana pun desa wisata ini juga butuh partisipasi masyarakat?

KD : Dengan adanya pertemuan masing-masing Rt dan masyarakat membahas tentang desa wisata dan objek yang perlu dikembangkan untuk menjadi ciri khasnya Desa Wisata Babakan.

R : Bagaimana bapak menyakinkan masyarakat dalam membangun desa wisata ?

KD : Dengan cara kita adakan kegiatan seperti lomba mincing kemarin itu hasilnya bisa dibawa pulang. Dalam minggu ini juga ada kegiatan jalan sehat, sekalian mengajak masyarakat ikut lomba masak untuk mengetahui kira-kira wisata kuliner seperti apa yang kita kenalkan nantinya.”

R : Kalau untuk ciri khas yang ada disini untuk menjadi unggulan desa wisata Babakan?

KD : Kalau untuk ciri khas belum bisa dipastikan karena, kita harus meyakinkan bahwa itu nanti menjadi unggulannya.

R : Untuk pembahasan mengenai Pokdarwis ini apakah sudah ?

KD : Sudah ada pembahasan mba, tapi yaa baru dibentuk dari pengelolaanya dulu walaupun belum banyak. Karena masih pengelola inti dulu yang dibuat baru nanti lainnya.

R : ohh... berarti baru ketua, wakil, sekretaris, bendahara, dan koordinator yaa pak, untuk kegiatan jalan sehat tadi itu bagaimana pak?

KD : itu diadakan dalam akhir bulan ini mba sebelum puasa, jadi jalan sehat, dan sembako murah itu untuk membantu masyarakat disini dengan menjual sembako murah, tetapi untuk sasarannya yaa warga disini aja mba.

Nama : Jumaril

Jabatan : Ketua RT

Hari/Tanggal : Jumat/4 Maret 2022

Waktu : 14.00 WIBc- Selesai

Lokasi : Rumah Ketua RT

Keterangan : R (Rahma), RT (Ketua RT)

R : Selamat Siang Pak, maaf mengganggu waktunya sebentar, maksud kedatangan saya disini observasi tentang penelitian skripsi saya, nah kebetulan judul yang saya angkat disini partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam mewujudkan desa wisata di Babakan. Menurut bapak bagaimana ide atau keinginan dalam membentuk desa wisata ?

RT: Kalau keinginannya itu dari studi tour ke desa wisata lainnya, apalagi disini sering ke desa wisata lain untuk mencari kira-kira desa wisata kita ini apa yang bisa kita unggulkan.

R : Kalau untuk desa wisatanya sendiri desa wisata yang seperti apa yang bapak harapkan ?

RT : Saya lebih ke edukasi ya mba, karna dengan edukasi bisa lebih mendidik dan sesuai dengan potensi desa.

R : Sebelumnya itu apakah masyarakat setuju dengan dibuatnya desa wisata ini menjadi desa wisata Babakan ?

RT : Saya setuju, tapi kendalannya ya kalau terlaksana awalnya terasa berat dan sulit, tapi kalau dijalankan bersama dengan bersama-sama bisa terlaksana.

R : Adanya kendala seperti itu bagaimana cara bapak untuk mengikutsertakan masyarakat dalam membangun sebuah desa wisata?

RT : Yaa... dengan cara setiap 2 minggu sekali atau sebulan sekali mengadakan kerja bakti di daerah pemancingan itu untuk bisa dijadikan objek wisata dan dibuatnya pendopo.

R : Apakah pembuatan pendopo itu sudah terlaksana ya pak?

RT : Masih dalam proses mba, soalnya mau dirapikan dulu untuk acara jalan sehat nanti, baru setelah itu akan kita buat pendopo.

R : ohh.. begitu pak, kalau untuk menyakinkan masyarakat dalam membangun desa wisata ini bagaimana ya pak?

RT : Kalau untuk meyakinkan masyarakat dengan mengajak ke desa wisata lain yang sering dilaksanakan seperti setaun sekali, bahwa kalau desa wisata lain bisa kenapa desa ini tidak.

R : Studi tour ya pak,

RT : Iyaa mba

R : Untuk saat ini ciri khas yang ada disini untuk menjadi unggulan desa wisata Babakan itu apa ya pak ?

RT : Kalau dulu batik puspita, kalau produk makanan seperti makanan ringan, dan perahu wisata yang di sungai progo. Kalau ciri kahs lebih ke batik puspita dengan perahu wisata.

R : Sebelumnya apakah sudah ada pembahasan mengenai Pokdarwis ya pak ?

RT : Sudah, tapi sudah lama pembahasan mengenai pokdarwis itu, tetapi sekarang baru pengelola intinya saja dulu.

Nama : Darwis

Jabatan : Karang Taruna

Hari/Tanggal : Sabtu/12 Maret 2022

Waktu : 13.00 WIB - Selesai

Lokasi : Rumah Saudara Darwis

Keterangan : R (Rahma), M (Masyarakat)

R : Selamat Siang Mas, maaf ni mengganggu waktunya sebentar, disini saya mau minta waktu masnya sedikit tentang partisipasi masyarakat di Desa Wisata babakan ini, pendapat mas selaku karang taruna bagaimana dengan dibentuknya desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

M : Menurut saya itu bagus, karena dengan adanya desa wisata nanti bisa mempromosikan apa saja yang ada di desa wisata di sini dan juga dapat membantu perekonomian bagi masyarakat. Dengan pariwisata yang berkelanjutan ini bisa berkepanjangan walaupun prosesnya lama tapi tidak cepat redup dan bisa jadi semakin meningkat.

R : Kan setuju ni mas, kira-kira menurut masnya desa wisata di bidang apa yang pas untuk desa wisata babakan ini ?

M : Sebaiknya menjadi wisata edukasi, karena disini memiliki potensi batik, peternakan, dan pemancingan. Jika semakin meningkat maka lebih bagus, apalagi jika makin dikembangkan semakin menarik apalagi sungai progo dijadikan wisata alam.

R : Kalau untuk menyumbang pikiran, tenaga ataupun dana apakah siap untuk membantu ?

M : Kalau untuk menyumbang pikiran, sebenarnya masyarakat disini masih kurang paham dan saya sebagai karang taruna belum terlalu paham tentang pariwisata, maka dari itu kami disini perlu pendamping yang paham akan pariwisata. Jika masyarakat memberikan ide pikiran untuk desa wisata ini sebenarnya belum dan masih hanya sebatas masukan kemudian pengelola yang memutuskan.

R : Kembali ke pengelola lagi ya mas

M : Iyaa.. nah kalau untuk bantu segi tenaga kami siap, karena apalagi karang tarunya memiliki anggota yang banyak apalagi jika menyumbang tenaga pasti bisa dan mampu. Apalagi dengan membangun desa wisata ini pasti semua siap, sering juga disini mengadakan acara seperti jalan sehat dan acara lainnya, karang taruna langsung turun membantu.

R : ohh iya yaa mas, disini karang tarunanya lumayan banyak juga yaa, apalagi ada tingkatannya gitu ya...

M : iyaa, disini kalau smp ke sma itu beda lagi, lalu umur 17 ke atas baru karang tarunanya

R : kalau untuk harta benda tadi bagaimana mas ?

M : Kalau harta benda mungkin kami bisa membantu mencari dengan cara mengajukan proposal dari mana-mana saja, kalau disini setiap ada acara pasti minta dana dari dusun karena dusun sini juga memiliki dana, tinggal kita mau

buat acara atau kegiatan seperti apa, kalau untuk minta dana ke luar masih belum.

R : masih belum ya mas, tapi kalau untuk bentuk keterampilannya bagaimana mas?

M : Nah kalau keterampilan ini lebih ke membuat indigofera, karena disini kalau untuk keterampilan lebih ke batik indigofera.

R : membatik yang terkenal dengan pewarna biru atau si biru ya

M : Iya.. itu terkenal sekali pewarna biru milik Bu Ester itu

R : Iyaa mas, ohh satu lagi mas kalau untuk bentuk sosialnya gimana?

M : Untuk bentuk sosialnya ini, masyarakat gotong royong jika ada kegiatan atau acara apapun itu, karena disini gotong royongnya tinggi.

R : Wah bagus yaa mas sikap gotong royongnya tinggi, menurut mas keinginan terhadap desa wisata ini nantinya bagaimana?

M : Untuk keinginan itu saya harap sungai progo bisa menjadi objek wisata, apalagi disana ada burung-burung endemik dan bisa dijadikan sebuah objek wisata.

R : Selain itu menurut mas apa keunggulan yang ada di desa wisata ini yang bias menjadi ciri khas dan harapan kedepannya terhadap desa wisata Babakan ini bagaimana?

M : kalau untuk unggulan saat ini adalah batik puspita itu, karena warna alamnya itu yang sangat menarik dan bias membuat wisatawan yang datang bisa senang

dan bisa datang terus. Untuk kedepannya terhadap desa wisata ini semoga terlaksana menjadi sebuah desa wisata.

Nama : Isti

Jabatan : Ibu PKK

Hari/Tanggal : Sabtu/4 Maret 2022

Waktu : 13.00 WIB - Selesai

Lokasi : Rumah Ibu Isti

Keterangan : R (Rahma), M (Masyarakat)

R : Selamat Siang Ibu, maaf mengganggu waktunya, disini saya meminta waktu ibu sebentar tentang partisipasi masyarakat di Desa Wisata babakan ini, pendapat mas selaku karang taruna bagaimana dengan dibentuknya desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

M : Wah, sangat setuju sekali ya mba. Karna, nanti menambah pendapatan jadi saling orang tidak pasif, namun jika terbentuknya desa wisata. Apalagi disini kan banyak juga yang bekerja tambang dan tambang itu pula tidak bertahan lama dan banyak menyebabkan pengangguran. Maka dari itu adanya desa wisata ini dan jika benar-benar sudah terbentuk kan bisa menjadi pekerjaan tambahan bagi pekerja tambang yang sementara.

R : Menurut ibu desa ini sebaiknya menjadi desa wisata di bidang apa ?

M : Menurut saya desa wisata ini lebih ke edukasi bisa dan juga bisa rekreasi, apalagi disini ada pembatik dan peternak sapi juga banyak, dan tidak terlalu berharap lebih, dan terpenting terlaksana menjadi desa wisata.

R : Apakah ibu siap menyumbang pikiran ?

M : Kalau untuk pikiran ibu-ibu Pkk ini masih belum bisa menyumbang pikiran masih belum ya mba, karena ibu-ibu disini masih belum terlalu paham desa wisata, tapi pernah ada pembahasan tentang desa wisata ini apalagi disini sering ada studi banding dengan desa wisata lain. Dari itu mungkin ada yang paham ada ada yang masih ragu dengan desa wisata.

R : Kalau dalam bentuk tenaganya bu ?

M : Untuk tenaga ibu-ibu siap membantu karna sudah biasa bahu-menbahu dan mendukung kegiatan yang dilakukan desa sini.

R : Nah, kalau untuk harta bendanya sendiri bu, bagaimana?

M : Membantu dari segi harta bisa, yaa.. walaupun tidak banyak tapi bisa membantu untuk desa ini. Pkk ini juga memiliki dana kas bulanan yang biasa dibayarkan pada setiap minggu pertama awal bulan atau biasa setiap tanggal 7. Setiap awal bulan ini sekaligus pertemuan maupun arisan dari ibu-ibu pkk.

R : Dalam bentuk sosial dan keterampilannya bagaimana ?

M : Keterampilan yang pernah dilakukan disini itu salah satunya yang dari kelompok KKN STP AMPTA Yogyakarta yang mba kemarin kkn itu, disitu kan kita membuat kue putu sumba dan buat mochi. Nah, dari itu dapat membantu kami untuk membuat kuliner khas dari sini contohnya moci yang biasa isinya kacang atau keju, kita bisa isi ubi, kan disini banyak ubi-ubi, ubi yang dipakai

pun seperti ubi ungu atau bisa juga menggunakan papaya atau lainnya. Kalau bentuk sosial sih disini yaa itu selalu gotong royong sih mba.

R : Bagaimana keinginan ibu terhadap desa wisata ini nantinya?

M : Menciptakan lapangan kerja apalagi yang kerja di pertambangan sementara ini, dan desa wisata ini bisa membantu pendapatan masyarakat dan bersifat berkelanjutan, apalagi memiliki souvenir yang berupa bukti kalau souvenir ini dari Desa Wisata Babakan.

R : Menurut ibu apa keunggulan yang ada di desa wisata ini yang bisa menjadi ciri khas desa wisata Babakan ?

M : Kalau dari keunggulan ini puspita batik yang terkenal dan peternakan sapi.

R : Apa harapan ibu kedepannya untuk desa wisata ini?

M : Semoga desa wisata semakin maju apalagi saya penduduk asli sini.

Nama : Rojan

Jabatan : Kelompok Ternak

Hari/Tanggal : Sabtu/4 Maret 2022

Waktu : 14.40 WIB - Selesai

Lokasi : Rumah bapak Rojan

Keterangan : R (Rahma), M (Masyarakat)

R : Selamat Siang Pak, maaf mengganggu waktunya, disini saya meminta waktunya sebentar tentang partisipasi masyarakat di Desa Wisata babakan ini, pendapat mas selaku karang taruna bagaimana dengan dibentuknya desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

M : Yang penting punya apa yang dapat dijualnya yang mempunyai kelebihan biar terlaksana desa wisata.

R : Menurut bapak desa ini sebaiknya menjadi desa wisata di bidang ?

M : Bisa kuliner bisa edukasi, kalau kuliner nanti bisa aneka makan dari ikan dan pengelolaannya, kalau edukasi itu ada kolam bisa digunakan untuk perikanan.

R : Apakah bapak siap menyumbang pikiran, tenaga ataupun dana ?

M : Menyumbang pikiran, tenaga, dan dana perlu dalam membangun desa. Nantinya akan dinikmati masyarakat juga karena, dari masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Membangun desa wisata perlu banyak pikiran, tenaga, dan dana. Tenaga perlu banyak dibutuhkan tetapi, para pemuda

masih memilih tambang karena, cepat mendapatkan upah. Walaupun begitu pemuda masih tetap membantu dalam bentuk tenaga, apalagi pada saat ada kegiatan yang di adakan oleh dusun.

R : Nah kalau keinginan bapak sendiri terhadap desa wisata ini nantinya?

M : Keinginannya, kalau benar-benar bisa jadi desa wisata itu adanya pendukung yaitu dana, untuk mewujudkan tempat yang menarik untuk wisatawan. Kedua yang dijual apa missal kuliner, kuliner seperti apa yang bisa membedakan dengan yang lain contohnya pemancingan, di pemancingan itu diberikan seperti angkringan supaya para pemancing tidak suntuk.

R : Menurut bapak apa keunggulan yang ada di desa wisata ini yang menjadi ciri khas ?

M : Kalo menurut saya pribadi ya pemancingan itu yang perlu dikenalkan, apalagi disini masyarakatnya gemar memancing dan juga bisa sekalian melepas penat dan bertemu teman lama.

Nama : Ester

Jabatan : Pengrajin Batik

Hari/Tanggal : Sabtu/12 Maret 2022

Waktu : 14.00 WIB - Selesai

Lokasi : Rumah Ibu Ester

Keterangan : R (Rahma), M (Masyarakat)

R : Selamat Siang Ibu, maaf mengganggu waktunya, disini saya meminta waktu ibu sebentar tentang partisipasi masyarakat di Desa Wisata babakan ini, pendapat mas selaku karang taruna bagaimana dengan dibentuknya desa ini menjadi sebuah desa wisata ?

M : Sangat bagus, karena dari desa wisata lain bisa terbentuk kenapa desa kita tidak. Secara tidak langsung juga kita juga mempunyai keunggulan yang masyarakatnya belum menyadarinya.

R : Menurut ibu selaku pengrajin batik di desa ini sebaiknya menjadi desa wisata di bidang ?

M : Edukasi, itu lebih pas dengan desa wisata disini apalagi disini ada peternakan, pertanian, dan pemancingan. Untuk pusita batik tempat saya ini masuk ke edukasi juga, karna dengan warna alam yang masih banyak yang belum mengetahui.

R : Untuk menyumbang pikiran, tenaga ataupun dana apakah ibu siap ?

M : Ketersediaan membantu seperti pikiran, dana, dan tenaga dalam mewujudkan suatu desa wisata ini yang sangat dibutuhkan. Untuk keterampilan saya bisa membantu dalam hal mengajari membatik ini. Membatik yang menggunakan pewarna indigofera ini. Dulu itu pernah ada pelatihan membatik tetapi, masyarakat kurang antusias terhadap membatik. Sedangkan masyarakat luar mau ikut membatik dan mencari-cari tau tentang baik ini. Mungkin karena memabatik itu lama jadi bosan menunggu untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Belum lagi mengambar, mencanting, dimalamin, rebus, dan begitu terus sampai hasil yang maksimal.

R : Nah kalau keunggulan yang ada di desa sini apa ya bu, kan setiap destinasi memiliki ciri khasnya, nah kalau di Babakan ini apa ya bu?

M : Kalau untuk keunggulan masih belum dapat yang pas untuk desa wisata ini, semoga secepatnya dapat yang cocok

R : Nah keinginan ibu terhadap desa wisata ini nantinya bagaimana?

M : Yaa, Untuk harapan kedepannya semoga cepat terlaksana menjadi sebuah desa wisata, dan bisa membantu pendapatan ibu-ibu rumah tangga bisa membangun masyarakat dan membantu pendapatan masyarakat nantinya.



Lampiran Belajar Membuat

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Pengrajin Batik

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Kepala Dukuh Dusun Babakan

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Kepala Lurah

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Karang Taruna

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Ibu PKK

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan RT

Sumber : Data Primer 2022



Lampiran wawancara dengan Kelompok Ternak

Sumber : Data Primer 2022

LINDA BONGGIAN



NAMA MAHASISWA: R. Alvin Debuta Satrio
 NO. MAHASISWA: 21010001
 JUDUL PENELITIAN: _____

NAMA PEMBIMBING: Dr. Satrio, M. Sc.

NAMA PEMBIMBING: Dr. Hani Setiawan, M. Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1/2	20/02	judul penelitian p. masalah latas bahasa konvensional	Alvin
4/2	20/02	paragraf awal & akhir sumber data keanggotaan	Alvin
10/2	20/02	paragraf bawahan tabel hasil/pada Mendakikan	Alvin

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1/2	20/02	Revisi latas keanggotaan TITIKSANGKA, PERALIHAN, keanggotaan	Alvin
		Revisi paragraf awal & akhir sumber data keanggotaan keanggotaan	Alvin
10/2	20/02	Revisi -Intensifikasi penelitian keanggotaan - longkang intensifikasi	Alvin

LINDA BONGGIAN



NAMA MAHASISWA: Rohana Rani Satrio
 NO. MAHASISWA: 21010001
 JUDUL PENELITIAN: _____

NAMA PEMBIMBING: Dr. Satrio, M. Sc.

NAMA PEMBIMBING: Dr. Hani Setiawan, M. Sc.

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
1/2	20/02	judul? masalah p. masalah latas pada	Alvin
10/2	20/02	paragraf awal & akhir sumber data keanggotaan keanggotaan	Alvin
10/2	20/02	paragraf awal & akhir	Alvin
20/2	20/02	paragraf awal & akhir p. dan keanggotaan keanggotaan	Alvin

NO.	TANGGAL	URAIAN Bimbingan	PARAF
		latas keanggotaan & keanggotaan keanggotaan keanggotaan, keanggotaan keanggotaan	Alvin
10/2	20/02	Revisi keanggotaan	Alvin
10/2	20/02	latas keanggotaan, intensifikasi keanggotaan, sumber data keanggotaan & keanggotaan keanggotaan keanggotaan	Alvin
		keanggotaan keanggotaan, keanggotaan keanggotaan keanggotaan	Alvin

